

**PENGUJIAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR DAN PERSEPSI
PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT BERKARIR
MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AUDITOR FORENSIK**

(Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia)



Oleh :

Nama: Enggar Faturrochman

No. Mahasiswa: 16312329

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

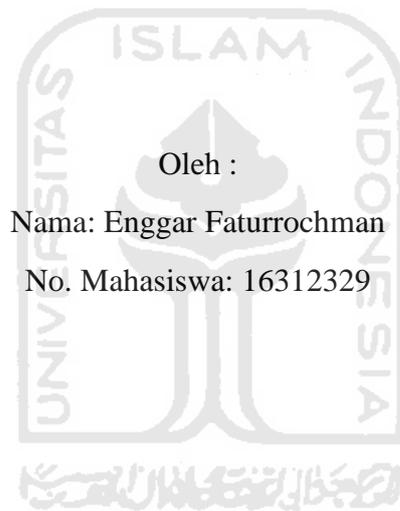
2020

**PENGUJIAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR DAN PERSEPSI
PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT BERKARIR
MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AUDITOR FORENSIK**

(Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia)

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi UII



Oleh :

Nama: Enggar Faturrochman

No. Mahasiswa: 16312329

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman apapun sesuai yang berlaku"



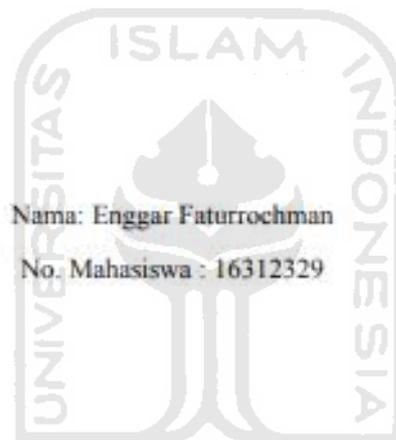
Yogyakarta, September 2020

METERAI
BERKUALITAS
T. 9904HF58/S. 1737
5000
KUALITAS
(Enggar Fauzochman)

HALAMAN PENGESAHAN
PENGUJIAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR DAN PERSEPSI
PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT BERKARIR
MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AUDITOR FORENSIK
(Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia)

SKRIPSI

Oleh:



Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Pada Tanggal 11 september 2020
Dosen Pembimbing



Ataina Hidayati, Dra, Ak, M.Si, PhD.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**PENGUJIAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR DAN PERSEPSI PENGHARGAAN
FINANSIAL TERHADAP MINAT BERKARIR MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI
AUDITOR FORENSIK**

Disusun Oleh : **ENGGAR FATURROCHMAN**

Nomor Mahasiswa : **16312329**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: **Senin, 12 Oktober 2020**

Penguji/ Pembimbing Skripsi : **Ataina Hidayati, Dra., M.Si., Ph.D., Ak.**



Penguji : **Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak.**



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya ini untuk:

Bapak dan ibu saya tercinta yang dengan tulus merawatku hingga saat ini.

Kakak dan adik yang saya selalu sayangi.

Sahabat-sahabat dan teman-temanku yang luar biasa selalu ada.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji syukur atas segala rahmat, dan hidayah-Nya. Berkat rahmat dan hidayah dari Allah yang maha esa peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengujian Theory of Planned Behavior dan Persepsi Pengaruh Finansial Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Forensik (studi empiris mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Islam Indonesia)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti memperoleh banyak bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, kemudahan, serta karunia-Nya.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi tauladan.
3. Kedua orang tua, Bapak Joko Kiswanto dan Ibu Sri Maryati yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, dan kasih sayangnya dan selalu mengingatkan tugas akhir, dan selalu mendukung dalam kondisi apapun.
4. Kakak dan adik-adik serta keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
5. Ibu Ataina Hidayati, Dra, Ak, M.Si, PhD selaku dosen pembimbing yang telah sabra dan tulus membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat selesai. Terima kasih banyak atas segala bantuannya semoga Allah SWT selalu menjaga dan melancarkan segala urusan ibu.
6. Bapak Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia
7. Bapak Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

8. Bapak Dr. Mahmudi. SE., M.Si., CA., CMA selaku Ketua Prodi Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
9. Para dosen Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan segala ilmu dan pengetahuan kepada peneliti.
10. Sahabatku, keluarga kedua adit, tanto, cecar, tama yang telah menjadi sahabat yang selalu memberikan dukungan dan juga selalu mengarahkan dalam memberikan solusi dan menjadi sahabat yang kompak. Terima kasih atas segalanya yang telah menjadi rumah kedua untuk kembali dalam situasi apapun.
11. Teman-teman BPA KM UII periode 2018/2019 dan 2019/2020, terima kasih telah menjadi teman yang baik, mengajarkan banyak hal luar biasa, serta menjadi teman untuk selalu berkembang menjadi lebih baik.
12. Teman-teman KKN yang telah berbagi dan memberikan pengalaman luar biasa selama 1 bulan.
13. Teman-teman FBE UII Angkatan 2016, terima kasih telah menjadi teman yang luar biasa.
14. Para responden, terimakasih telah meluangkan waktunya untuk membantu kelancaran dalam penelitian ini.
15. Kepada semua pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya bagi Bapak, Ibu, dan Saudara/i yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I	9
PENDAHULUAN	9
1.1 Latar Belakang	9
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.4.1 Bagi Mahasiswa Akuntansi	15
1.4.2 Bagi Akademisi	16
1.4.3 Bagi Pemerintah	16
1.5 Sistematika Penulisan	16
BAB II	27
2.1 Landasan Teori	27
2.1.1 Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Forensik . 27	
2.1.1.1 Minat	27
2.1.1.2 Auditor Forensik	28
2.1.2 Theory of Planned Behavior (TPB)	29
2.1.3 Persepsi gaji	31

2.2 Penelitian Terdahulu	32
2.3 Hipotesis Penelitian	37
2.3.1 Sikap (X1).....	37
2.3.2 Norma Subjektif (X2)	38
2.3.3 Persepsi Pengendalian Perilaku (X3).....	39
2.3.4 Persepsi gaji (X4).....	40
2.4 Kerangka Berpikir	41
BAB III	42
3.1 Jenis Penelitian	42
3.2 Populasi dan Sampel	42
3.2.1 Populasi.....	42
3.2.2 Sampel.....	42
3.3 Variabel Penelitian	42
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	43
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas.....	46
3.6.1 Uji Validitas	46
3.6.2 Uji Reliabilitas	46
3.7 Metode Analisis Data	47
3.7.1 Rekapitulasi Responden.....	47
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	47
3.7.2.1 Uji Normalitas.....	47
3.7.2.2 Uji Multikolinearitas	47
3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	48
3.7.3 Analisis Regresi Berganda.....	48
3.7.4 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R ²).....	49
3.7.5 Uji Hipotesis (Uji t)	49
3.8 Hipotesis Operasional	49
3.8.1 Sikap (X1).....	49
3.8.2 Norma Subjektif	50
3.8.3 Persepsi Pengendalian Perilaku	50
3.8.4 Persepsi gaji	50

BAB IV	52
4.1 Hasil Pengumpulan Data	52
4.2 Uji Validasi dan Reliabilitas	52
4.2.1 Uji Validitas	52
4.2.2 Uji Reliabilitas	53
4.3 Analisis Deskriptif	57
4.4 Uji Asumsi Klasik	60
4.4.1 Uji Normalitas	60
4.4.2 Uji Multikolinearitas	61
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas	62
4.5 Analisis Regresi Berganda	64
4.6 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R²)	66
TABEL 4.8	66
Uji R²	66
4.7 Uji Hipotesis (Uji t)	66
4.8 Pembahasan	68
4.8.1 Sikap	68
4.8.2 Norma subjektif	69
4.8.3 Persepsi Pengendalian Perilaku	70
4.8.4 Persepsi Gaji	71
BAB V	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Keterbatasan Penelitian	72
5.3 Saran	73
5.4 Implikasi Hasil Penelitian	73
DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian yang Relevan.....	34
Tabel 4.1	Uji Validasi.....	52
Tabel 4.2	Uji Reliabilitas.....	54
Tabel 4.3	Rekapitulasi Responden.....	57
Tabel 4.4	Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.5	Uji Multikolinearitas.....	60
Tabel 4.6	Uji Heteroskedastisitas.....	61
Tabel 4.7	Hasil Analisis Regresi Berganda.....	62
Tabel 4.8	Uji R ²	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Theory of Planned Behavior (TPB).....	30
Gambar 2.2	Kerangka Berfikir.....	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner Penelitian.....	75
Lampiran 2	Tabulasi Data Kuesioner.....	80
Lampiran 3	Hasil Uji Validasi dan Reliabilitas.....	86
Lampiran 4	Hasil Uji Regresi.....	90



ABSTRACT

This study aims to determine the effect of attitudes, subjective norms, perceptions of behavior control, and perceptions of salary on the career interests of accounting students as forensic auditors. Sampling in this study uses a non-probability sampling method with a purposive sampling technique, namely taking samples by considering that the selected sample can best represent the studied population. In this study, 153 UII accounting students were used. This study uses multiple regression analysis. The results showed that the influence of subjective norms and perceptions of behavioral control on accounting students' career interests as forensic auditors had a positive effect. In contrast, attitudes and perceptions of salary had no impact on accounting students' career interests as forensic auditors. This means that the higher the perception of subjective norms and perceptions of behavioral control will increase accounting students' career interest as forensic auditors.

Keywords: attitude, subjective norms, perceptions of behavior control, perception of salary, career interest of accounting students as forensic auditors.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku, dan persepsi gaji terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu mengambil sampel dengan mempertimbangkan bahwa sampel yang dipilih paling bisa mewakili populasi yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan 153 mahasiswa akuntansi UII. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh norma subjektif dan persepsi pengendalian perilaku terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik berpengaruh positif, sedangkan sikap dan persepsi gaji tidak berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi persepsi norma subjektif dan persepsi pengendalian perilaku akan meningkatkan minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik.

Kata kunci: sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku, persepsi gaji, minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki jumlah generasi muda sekitar 63,36 juta jiwa. Angka tersebut berdasarkan hasil Susenas Tahun 2017. Oleh sebab itu, agar mampu menghadapi persaingan generasi muda dituntut memiliki *skill* dan *knowledge* dalam dunia kerja. Setelah menempuh pendidikan sarjana, pemilihan karir bagi pemuda khususnya lulusan sarjana akuntansi di antaranya akuntan perusahaan, akuntan pendidik, akuntan publik, akuntan pemerintah, dan akuntan forensik.

Pengertian akuntansi forensik, dalam bidang akuntansi, bidang tersebut memang tidak terlalu dikenal. Akuntan forensik lebih mengarah pada kegiatan audit. Menurut D. Larry Crumbley, Beliau adalah seorang editor-in-chief Journal Of Forensic Accounting mengungkapkan akuntansi bidang forensik adalah ilmu akuntansi yang cocok dengan hukum. Oleh karena itu akuntansi bidang forensik dianggap dapat bertahan dalam kancah perseteruan pengadilan. Termasuk dalam proses peninjauan judicial maupun administratif. Menurut Merriam Webster's Collegiate Dictionary, akuntansi bidang forensik dapat berarti berkenaan dengan pengadilan. Bisa juga ditafsirkan menjadi sebuah penerapan yang berkenaan pengetahuan ilmiah pada masalah di hukum. Jadi akuntansi bidang forensik ini merupakan perwujudan penggunaan ilmu akuntansi untuk kepentingan hukum.

Dewasa ini, praktik pelaksanaan audit forensik di Indonesia hanya dilakukan oleh auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) serta Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Sesuai dengan tugasnya, penerapan audit forensik hanya sebatas pada pemeriksaan kasus-kasus tindak pidana korupsi, kecurangan-kecurangan ekonomi dan kasus hukum perdata yang melibatkan lembaga-lembaga pemerintahan dan merugikan keuangan negara. Sedangkan penggunaan audit forensik dalam mendeteksi risiko fraud pada perusahaan swasta belum dipraktikkan di Indonesia.

Dalam beberapa tahun terakhir kita dipertontonkan oleh banyaknya kasus korupsi yang melibatkan dan dilakukan oleh berbagai kalangan, baik oleh pejabat eksekutif, legislatif, yudikatif, dan pelaku usaha. Dengan demikian kebutuhan akan auditor forensik semakin tinggi mengingat masifnya kasus korupsi yang ditangani oleh para penegak hukum. Peran auditor forensik sangat penting guna membantu membongkar praktik-praktik korupsi dan menghitung besarnya kerugian keuangan negara untuk dijadikan bukti di pengadilan.

Untuk menjadi auditor forensik, seorang auditor harus memiliki kompetensi yang spesial. Akuntan forensik maupun auditor forensik kompetensinya sangat berkaitan kuat dengan kemampuan auditor dalam menangani masalah yang sangat spesifik, seperti kasus fraud ataupun tindak pidana korupsi. Auditor forensik juga harus memiliki sertifikat audit forensik atau Certified Fraud Examiner (CFE) yang dikeluarkan oleh lembaga yang berkompeten. Dengan memiliki sertifikat CFE maka seorang auditor di bidang

forensik telah dibekali kompetensi berkapabilitas yang sumbernya berasal dari lembaga pendidikan dan pelatihan terakreditasi.

Pentingnya auditor forensik memiliki standar kualifikasi yang ditetapkan mengingat beratnya tugas dan tanggung jawab yang diemban dalam melaksanakan audit forensik. Karena auditor forensik harus bisa menghadapi berbagai tuntutan dalam hukum baik dari pihak yang merasa dirugikan apabila ada sebuah kesalahan dalam memutuskan kesimpulan dari fakta-fakta yang kurang lengkap lengkap. Demikian, sepintas uraian mengenai audit forensik. (Edwin Darmawan Auditor Muda pada Inspektorat IV Inspektorat Jenderal Kemenperin).

Penelitian mengenai minat berkarir penggunaan *Theory of Planned Behavior* (TPB) sering digunakan sebagai sarana prediksi. Sikap, dan norma subjektif, serta persepsi pengendalian perilaku berpengaruh terhadap perilaku tertentu seseorang. Penjelasan *Theory of Planned Behavior* (TPB) itu sikap yang menjelaskan mekanisme mental untuk membentuk pandangan, mewarnai perasaan dan mengevaluasi, yang akan menentukan ikut tidaknya kecenderungan perilaku terhadap sesuatu yang sedang dihadapi seseorang. Acuan TPB sendiri juga pada kontrol perilaku. Kontrol perilaku merupakan suatu kemudahan yang dirasakan dari melakukan perilaku berdasarkan dari pengalaman di masa lalu dan hambatan apa saja yang dapat diantisipasi (Rima Harpina, 2017).

Theory of Planned Behavior (TPB) di beberapa penelitian ditemukan kelemahan dari penggunaan teori TPB bahwa konsep *Perceived Behavioral*

Control (PBC) yang merupakan kesulitan atau kemudahan persepsian untuk melakukan perilaku memiliki kesamaan dengan terminologi Bandura yakni konsep *self-efficacy concept*. *Self-Efficacy Concept* didefinisikan sebagai keyakinan bahwa seseorang dapat berhasil melakukan perilaku yang diperlukan untuk memperoleh hasil dengan memengaruhi cara seseorang berpikir, merasakan, memotivasi dirinya sendiri dan melakukan perilaku. Menurut penelitian Armitage dan Corner (2001) serta didukung penelitian selanjutnya oleh Gumela, Othman, dan Yusof (2015), dalam penelitian mereka model TPB dengan *self-efficacy concept* mampu memprediksi lebih baik daripada PBC. Pengkritik lain dari konstruksi PBC berasal dari Maddux (1995). Maddux merekomendasikan untuk mengganti PBC dengan variabel *self-efficacy concept* karena menurutnya *self-efficacy concept* lebih mampu memprediksi dan menjelaskan niat dan perilaku (Kusuma et al., 2017).

Pada penelitian ini TPB ditambahkan dengan *self-efficacy concept* yang diukur menggunakan variabel persepsi penghargaan finansial atau yang sering disebut persepsi gaji. Persepsi penghargaan finansial ini memengaruhi kemampuan seseorang untuk melakukan suatu perilaku melalui cara seseorang berpikir. Ketika seseorang mahasiswa berpikir jika persepsi penghargaan finansial dapat memberikan jaminan di masa depan seperti dana pensiun maka dari itu mahasiswa akan mempertimbangkan kemampuannya untuk memperoleh penghargaan finansial tersebut.

Menurut *The Spectator Index* majalah konservatif Inggris, Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke empat di dunia. Dari data

tersebut dapat memengaruhi kondisi ekonomi negara dan bagaimana seseorang mampu untuk memperoleh penghasilan dalam kondisi tersebut. Penghargaan finansial diyakini sebagai daya tarik utama untuk menggaet calon pekerja dan menjadi kebutuhan dasar bagi kepuasan kerja. Persepsi mengenai penghargaan finansial ini dapat memengaruhi minat dalam pemilihan karir sebab tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghasilan atau gaji.

Faktor-faktor yang memengaruhi minat berkarir seperti sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku, dan persepsi gaji diharapkan mahasiswa-mahasiswa dapat memilih karir yang akan dijalannya dengan tepat serta memiliki minat berkarir sebagai auditor forensik. Beberapa penelitian membuktikan bahwa faktor-faktor tersebut memengaruhi minat berkarir mahasiswa.

Dalam penelitian sebelumnya seperti penelitian Rahmi Reskyana Putri Natsir (2018) dan Rima Harpina (2017) menemukan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian berpengaruh pada minat mahasiswa. Hendro dan Sugim (2017) dengan menggunakan *theory of planned behavior* menemukan norma subjektif dan kontrol persepsi perilaku tidak berpengaruh pada minat berkarir.

Minat berkarir dipengaruhi oleh sikap, dan norma subjektif, serta persepsi pengendalian perilaku. Selain itu, faktor lainnya adalah persepsi penghargaan finansial yang secara spesifik berupa gaji yang dapat memengaruhi minat berkarir mahasiswa. Ilhan dan hasan (2018) menemukan bahwa potensi penghasilan yang

tinggi tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa. Dalam penelitian Denis Anggraini (2018) bahwa gaji berpengaruh pada pilihan karir mahasiswa.

Dari hasil penelitian sebelumnya maka penelitian kali ini terfokus pada variabel - variabel yang tidak konsisten terhadap minat yakni variabel sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku, dan persepsi gaji yang merupakan salah satu penghargaan finansial.

Pembaharuan dari penelitian ini adalah meneliti minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor forensik sebab penelitian sebelumnya meneliti minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor pemerintah. Penelitian ini mereplikasi penelitian sebelumnya dengan variable dependen yang berbeda yaitu minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor forensik karena program studi akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah menjembatani program sertifikasi profesi sebagai auditor forensik untuk klaster 1 berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan variable dependen minat mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah sikap berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai Auditor Forensik bagi mahasiswa akuntansi?
2. Apakah norma subjektif berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai Auditor Forensik bagi mahasiswa akuntansi?

3. Apakah persepsi pengendalian perilaku berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai Auditor Forensik bagi mahasiswa akuntansi?
4. Apakah persepsi gaji berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai Auditor Forensik bagi mahasiswa akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

1. mengetahui pengaruh sikap terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik.
2. mengetahui pengaruh norma subjektif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik.
3. mengetahui pengaruh persepsi pengendalian perilaku terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik.
4. mengetahui pengaruh persepsi gaji terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa Akuntansi

1. Dapat menambah wawasan mengenai persepsi yang memengaruhi minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik.
2. Memberikan interested terhadap mahasiswa akuntansi dalam minat berkarir sebagai Auditor Forensik.

1.4.2 Bagi Akademisi

1. Dapat memberikan kontribusi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik.
2. Diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun metode pembelajaran audit dan audit forensik.

1.4.3 Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi lembaga pemerintah sebagai sarana tenaga kerja Auditor Forensik agar memahami kendala dan memberi solusi yang dialami mahasiswa akuntansi dalam minat berkarir sebagai Auditor Forensik.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian kali ini dibagi dalam 5 bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Landasan teori, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian validitas dan reliabilitas, hipotesis operasional, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil serta pembatasan penelitian berisi tentang uraikan analisis menyeluruh atas penelitian yang dilaksanakan dengan pembahasan hipotesisnya.

BAB V KESIMPULAN

Kesimpulan dan saran peneliti yang merupakan hasil akhir dari penelitian yang dapat memberikan manfaat-manfaat bagi pihak yang membutuhkan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Forensik

2.1.1.1 Minat

Minat adalah sesuatu yang terjadi disertai perasaan senang dan dihubungkan dengan kebutuhan ataupun keinginan sendiri. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang berdampak pada suatu perilaku (Mahmud, 2009). Menurut Hurlock (1995:144), minat merupakan suatu sumber motivasi yang mendorong individu untuk melakukan apa yang mereka inginkan apabila mereka bebas memilih. Minat terbagi menjadi 3 aspek, yakni:

a. Aspek kognitif

Aspek kognitif merupakan aspek untuk memahami sesuatu. Aspek yang berdasarkan dari pengalaman pribadi dan apa yang dipelajari, seperti pengalaman yang berasal dari rumah, sekolah, masyarakat, dan berbagai jenis media massa lainnya.

b. Aspek afektif

Aspek afektif merupakan aspek yang baru akan tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku. Aspek yang berdasarkan pengalaman pribadi dari sikap orang-orang yang dianggap penting seperti orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat.

c. Aspek psikomotor

Aspek yang berdasarkan kelanjutan dari aspek kognitif dan hasil belajar aspek afektif dengan asumsi dampak pada suatu perilaku berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi.

2.1.1.2 Auditor Forensik

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan forensik sebagai cabang ilmu kedokteran yang berhubungan dengan penerapan fakta-fakta medis pada masalah-masalah hukum. Dari penjelasan tersebut, jelas bahwa segala macam hal yang terkait dengan forensik berarti segala sesuatu yang terkait dengan penggalan data dan fakta untuk keperluan bukti secara hukum. Memang tidak hanya terbatas dalam ilmu kedokteran saja tetapi forensik juga dapat diimplementasikan pada ilmu yang lain seperti akuntansi, antropologi, geologi dan bahkan pada fotografi.

Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif mendefinisikan akuntansi forensik sebagai penerapan disiplin akuntansi dalam arti luas, termasuk dalam bidang *auditing* pada masalah hukum untuk penyelesaian hukum di dalam atau di luar pengadilan, di sektor publik maupun privat. Akuntansi forensik dapat dipraktikkan pada bidang seperti: penyelesaian sengketa antar individu, di perusahaan swasta, di perusahaan milik negara, maupun di departemen atau kementerian, pemerintah pusat atau daerah (Tuanakotta, 2017).

Akuntansi forensik awalnya menggabungkan antara akuntansi dan hukum, contohnya adalah penggunaan akuntansi forensik dalam pembagian harta gono-

gini dalam sebuah kasus perceraian. Kemudian, akuntansi forensik berkembang ke bidang lainnya yaitu *auditing*. Dalam hal yang terkait dengan bidang *auditing* secara umum, seorang auditor akan mengevaluasi kelemahan Sistem Pengendalian Internal (SPI) perusahaan. Apabila ada kebocoran pada SPI perusahaan, maka rawan terjadinya kecurangan keuangan (*financial fraud*), termasuk di dalamnya kerawanan terjadinya korupsi di perusahaan (Tuanakotta, 2017).

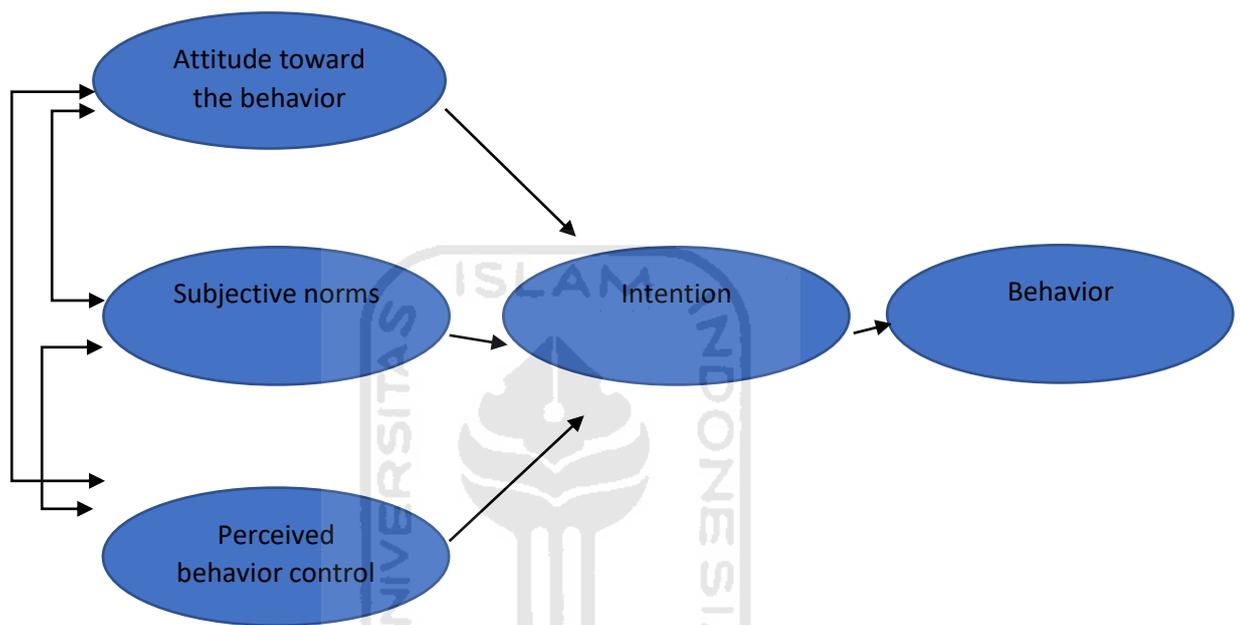
2.1.2 Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory Of Reasoned Action* (TRA), teori ini dirancang untuk memprediksi perilaku manusia dalam konteks tertentu (Ajzen, 1991). Ajzen mengembangkan TPB dengan menambahkan persepsian pengendalian perilaku yang belum ada di TRA. *Theory of Planned Behavior* secara eksplisit menerangkan bahwa banyak perilaku yang semuanya tidak berada di bawah kendali penuh individu sehingga persepsian pengendalian perilaku ditambahkan untuk memprediksi perilaku-perilaku semacam ini. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), perilaku yang ditampilkan oleh seseorang timbul karena adanya niat ataupun minat untuk berperilaku (Jogiyanto, 2008). Minat berperilaku ditentukan oleh tiga macam kepercayaan yaitu sikap, norma subjektif, dan persepsian pengendalian perilaku yang selanjutnya akan menimbulkan perilaku. Diharapkan dengan mengidentifikasi sikap, norma subjektif, dan persepsian pengendalian perilaku dari mahasiswa akuntansi terhadap minat berkarir terhadap profesi Auditor

Pemerintah dapat teridentifikasi. Adapun penjelasan mengenai ketiga konstruk tersebut sebagai berikut:

GAMBAR 2.1

Theory of Planned Behavior (TPB)



Sumber: Ajzen (1991)

1. Sikap

Teori Perilaku Perencanaan dalam (*Theory of Planned Behavior* atau TPB), sikap merupakan keadaan internal (internal state) yang berpengaruh terhadap pilihan tindakan individu terhadap objek, orang, atau kejadian tertentu (Ajzen, 2001).

2. Norma Subjektif

Norma subjektif merupakan pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan dari orang lain yang menjadi referents yang

akan memengaruhi minatnya untuk melakukan suatu perilaku yang sedang dipertimbangkan (Hartono, 2007:42).

3. Persepsi Pengendalian Perilaku

Persepsi pengendalian perilaku didefinisikan sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku (Ajzen, 1991). Dapat bahwa persepsi pengendalian perilaku sebagai individu yang berkeyakinan tentang faktor-faktor yang dapat menghambat atau memudahkan perilaku (*control belief strength*) dan kekuatan dari persepsian faktor-faktor tersebut (*control belief power*) menurut (Hartono, 2007:66).

2.1.3 Persepsi gaji

Menurut Andrew F (2007:119) gaji merupakan balas jasa yang berbentuk uang dan diterima oleh karyawan sebagai kompensasi dari statusnya sebagai karyawan yang berkontribusi dalam mencapai tujuan dari perusahaan. Pada pengaruh persepsi gaji mahasiswa akan mempertimbangkan mengenai gaji yang diperoleh pada waktu mulai bekerja, jaminan masa depan yaitu adanya dana pensiun, dan mempertimbangkan kenaikan gaji yang akan diperoleh (Denis, 2018).

Gaji merupakan imbalan finansial yang diberikan kepada karyawan secara teratur, seperti tahunan, caturwulan, bulanan, atau mingguan (Panggabean 2006). Menurut Hariandja (2005), gaji merupakan bayaran tetap yang diterima seseorang dari keanggotaannya dalam sebuah organisasi. Gaji juga merupakan suatu bentuk balas jasa atau penghargaan kepada karyawan atas hasil kerjanya. Gaji maupun

upah merupakan bentuk kompensasi langsung yang diberikan secara teratur berdasarkan ikatan kerja antara perusahaan dengan karyawannya (Mathis dan Jackson 2006). Gaji yang diberikan kepada karyawan mempengaruhi perasaan dan persepsi yang akan menimbulkan kepuasan, hal ini sesuai dengan konsep teori equity. Teori equity menekankan bahwa kepuasan gaji disebabkan oleh perasaan dan persepsi yang berhubungan dengan rasa keadilan atas gaji yang dibayarkan. Persepsi merupakan hasil dari proses terus-menerus dan timbul setelah membandingkan dengan outcome yang lain (Mondy & Noe 2005).

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian yang sebelumnya telah dilakukan yang memiliki keterkaitan terhadap penelitian kali ini:

Penelitian mengenai pengujian *theory of planned behavior* dan persepsi penghargaan finansial terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah (Natsir, 2018). Penelitian ini memasukkan variabel independen seperti sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku, persepsi gaji dengan minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor pemerintah sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku, dan persepsi gaji berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor pemerintah,

Penelitian mengenai uji yang terkait *theory of planned behavior* dan motivasi terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi mendapatkan sertifikat *Chartered Accountant* (CA) (Pratiwi, 2017). Penelitian ini memasukkan variabel

independen seperti sikap, norma subjektif, control perilaku persepsian, motivasi ekonomi, motivasi prestasi dengan minat mahasiswa akuntansi memperoleh sertifikat *Chartered Accountant* (CA) sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan control perilaku persepsian berpengaruh terhadap niat untuk mengambil CPA, motivasi karir, dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, motivasi prestasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA.

Penelitian mengenai pemilihan karir sebagai akuntan publik bagi mahasiswa perguruan tinggi swasta dengan pendekatan *theory of planned behavior* (Hendro dan Sugim, 2017). Penelitian ini memasukkan sikap, norma subjektif, dan kontrol persepsi perilaku sebagai variabel independen dengan pemilihan karir sebagai akuntan publik sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa saat menjadi akuntan publik bukanlah menjadi tujuan karir mereka tetapi mereka mempunyai ketertarikan bekerja sebagai akuntan publik dalam jangka yang pendek. Terlihat dari adanya hubungan antara minat dan karir yang kuat dan mempunyai hubungan yang cukup signifikan, tetapi bekerja sebagai akuntan tidak dicerminkan pada sikap, norma dan perilakumereka. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa mereka berkerja sebagai akuntan publik hanya pemberhentian sementara untuk mendapatkan pengalaman, setelah dirasakan cukup menambah pengalaman, maka mereka akan mencari pekerjaan atau profesi lain.

Penelitian mengenai *Cultural values and students' intentions of choosing accounting career* (Dalcin dan Ozyapici, 2018). Penelitian ini memasukkan variabel independen yakni faktor signifikan, faktor keyakinan, dan faktor material dengan niat mahasiswa sebagai variabel dependennya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor material yakni potensi penghasilan yang tinggi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih karir akuntansi.

Penelitian mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat mahasiswa akuntansi menjadi auditor internal (Anggraini, 2018). Penelitian kali ini memasukkan variabel independen yaitu gaji/potensi penghasilan yang tinggi, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, nilai sosial, kepribadian, dan lingkungan keluarga dengan pilihan karir sebagai auditor internal sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini secara parsial dari enam variabel independen yaitu gaji/potensi penghasilan yang tinggi, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, kepribadian, nilai sosial, dan lingkungan keluarga didapatkan hasil bahwa semua variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi Universitas Islam Indonesia.

Penelitian kali ini merupakan pengembangan atas penelitian-penelitian terdahulu. Peneliti berkeinginan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi ketertarikan mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah yang lebih spesifik pada pengembangan pemahaman perspektif mahasiswa akuntansi dari sisi psikologi dan perilaku. Penelitian ini masih jarang dilakukan berbeda dengan penelitian minat karir mahasiswa sebagai auditor independen dan auditor internal perusahaan penelitian ini telah banyak diteliti.

TABEL 2.1
Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu (nama, tahun)	Variable	Alat Analisis	Temuan Kajian
Rahmi Reskyana Putri Natsir, 2018.	Dependen: minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor pemerintah Independent: sikap, norma subjektif, control perilaku, persepsi, penghargaan finansial	Data yang digunakan: kuesioner Metode analisis data: prosedur statistic	Hasil penelitian bahwa sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku, dan persepsi gaji berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor pemerintah.
Rima Harpina Pratiwi, 2017.	Dependen: minat mahasiswa akuntansi memperoleh sertifikat Chartered Accountant (CA) Independent: sikap, norma subjektif, control perilaku, persepsi, motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi prestasi	Data yang digunakan: data primer, kuesioner Metode analisis data: prosedur statistik	Hasil penelitian bahwa sikap, norma subjektif, control perilaku persepsian berpengaruh terhadap niat untuk mengambil CPA, motivasi karir dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh, motivasi prestasi berpengaruh signifikan.
Hendro Lukman dan Sugim Winata, 2017.	Dependen: Pemilihan karir sebagai akuntan public Independent: sikap, norma subjektif, control	Data yang digunakan: kuesioner Metode analisis data: program stata (statistika dan data)	Hasil penelitian ini menemukan bahwa menjadi akuntan publik bukan menjadi tujuan utama berkarir mereka, namun lebih berminat

	persepsi perilaku		bekerja sebagai akuntan publik dalam jangka yang relatif pendek.
Ilham Dalci, Hasan Ozyapici, 2018.	<p>Dependen; niat mahasiswa</p> <p>Independent: faktor pemilihan karir</p>	<p>Data yang digunakan: Kuesioner</p> <p>Metode analisis data:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. t-statistik di tingkat univariat 2. analisis diskriminan pada tingkat multivariat dilakukan. 	Hasil penelitian ini menemukan bahwa faktor signifikan diterima Sebagian, faktor keyakinan diterima, dan faktor material diterima Sebagian.
Denis Anggraini, 2018.	<p>Dependen: pemilihan karir menjadi akuntan publik</p> <p>Independent: penghargaan professional gaji, pelatihan professional, pengakuan professional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas</p>	<p>Data yang digunakan: kuesioner secara langsung</p> <p>Metode analisis data:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis deskriptif 2. Uji asumsi klasik di antaranya adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas 3. Analisis regresi berganda 4. Analisis koefisien determinasi (Uji R) 5. Uji hipotesis 	Secara persial dari enam variable independent mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai audit internal.

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Sikap (X1)

Pengaruh sikap terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik.

Sikap merupakan salah satu dari bagian *theory of planned behavior*, definisi dari sikap yaitu suatu kondisi internal (*internal state*) yang memengaruhi tindakan individu untuk menentukan pilihan terhadap suatu objek, orang, atau kejadian tertentu dan dapat dinyatakan bahwa sikap adalah tanggapan serta keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang memberi keuntungan atau yang tidak menguntungkan dalam menjalankan perilaku tersebut yang menghasilkan suatu sikap suka atau tidak suka terhadap suatu perilaku tersebut (Ajzen, 2002).

Mahasiswa berpandangan bahwa profesi sebagai Auditor Forensik akan memberikan manfaat dan menguntungkan dirinya dikemudian hari, maka akan meningkatkan minat berkarir sebagai Auditor Forensik. Apabila mahasiswa memandang bahwa profesi Auditor Forensik tidak menguntungkannya maka akan menurunkan minat berkarir sebagai Auditor Pemerintah.

Natsir (2018) menyatakan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor pemerintah. Pratiwi (2017) menyatakan bahwa sikap memiliki pengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa untuk memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Hendro dan Sugim (2017) menyatakan bahwa sikap dengan Akuntan Publik mempunyai hubungan yang kuat. Penelitian pengujian *Theory of Planned Behavior* terhadap profesi auditor

pemerintah, sertifikasi *chartered accountant* (CA) dan profesi Akuntan Publik dapat dianggap sebagai Auditor Forensik. Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: sikap berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor forensik

2.3.2 Norma Subjektif (X2)

Pengaruh norma subjektif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik.

Norma subjektif merupakan pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan dari orang lain yang menjadi referen yang akan memengaruhi minatnya untuk melakukan suatu perilaku yang sedang dipertimbangkan (Hartono, 2007:42).

Apabila mahasiswa memiliki pandangan yang dipengaruhi oleh orang lain sebagai acuan dalam mengambil tindakan. Dalam pemilihan minat berkarir ini akan meningkatkan minatnya untuk berkarir sebagai auditor forensik. Apabila pandangan yang dipengaruhi oleh orang lain tidak sependapat maka ini akan menurunkan minat berkarir sebagai auditor forensik.

Natsir (2018) menyatakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai auditor pemerintah. Pratiwi (2017) menyatakan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi untuk memperoleh sertifikasi *Chartered Accountant* (CA). Hendro dan Sugim (2017) menyatakan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh

terhadap variabel minat berkarir sebagai Akuntan Publik. Penelitian pengujian *Theory of Planned Behavior* terhadap profesi auditor pemerintah, sertifikasi *chartered accountant* (CA) dan profesi Akuntan Publik dapat dianggap sebagai Auditor Forensik. Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor forensik.

2.3.3 Persepsi Pengendalian Perilaku (X3)

Pengaruh persepsi pengendalian perilaku terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik.

Ajzen (1991) mengatakan persepsi pengendalian perilaku didefinisikan sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan perilaku. Apabila mahasiswa menganggap suatu hal sulit untuk dilakukan dan menganggap tidak dapat mengatasi kesulitan maka akan memengaruhi minat berkarir sebagai Auditor Forensik. Apabila dianggapnya mudah ini kan meningkatkan minat mahasiswa dalam minat berkarir sebagai Auditor Forensik.

Natsir (2018) menyatakan bahwa persepsi pengendalian perilaku berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor pemerintah Pratiwi (2017) menyatakan bahwa persepsi pengendalian perilaku memiliki pengaruh terhadap ketertarikan mahasiswa akuntansi memperoleh sertifikasi *chartered accountant* (CA). Hendro dan Sugim (2017) menyatakan bahwa control terhadap persepsi perilaku variabel minat berkarir sebagai Akuntan

Publik menyatakan hubungan yang tidak signifikansi. Penelitian pengujian *Theory of Planned Behavior* terhadap profesi auditor pemerintah, sertifikasi *chartered accountant* (CA) dan profesi Akuntan Publik dapat dianggap sebagai Auditor forensik. Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Persepsi pengendalian perilaku berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor forensik.

2.3.4 Persepsi gaji (X4)

Pengaruh persepsi gaji terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik.

Gaji merupakan sebuah balas jasa yang berbentuk uang dan diterima karyawan sebagai kompensasi dari statusnya sebagai karyawan yang memberikan kontribusi dalam usahanya mencapai tujuan perusahaan (Andrew F, 2007:119).

Apabila mahasiswa mempertimbangkan mengenai penghasilan. Mahasiswa tersebut akan mempertimbangkan mengenai gaji yang diperoleh pada waktu mulai bekerja, jaminan masa depan yaitu adanya dana pensiun, dan mempertimbangkan kenaikan gaji yang akan diperoleh (Denis, 2018). Mengenai pertimbangan tersebut maka persepsi gaji dapat memengaruhi seseorang dalam memilih karir.

Natsir (2018) menyatakan bahwa bahwa gaji berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir sebagai auditor pemerintah. Anggraini (2018) menyatakan bahwa bahwa gaji atau potensi penghasilan tinggi berpengaruh secara

signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa S1 akuntansi sebagai akuntan publik. Dalci dan Ozyapici (2018) menyatakan bahwa faktor material yakni potensi penghasilan yang tinggi tidak berpengaruh terhadap niat mahasiswa untuk mengejar karir di bidang akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Persepsi gaji berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor forensik.

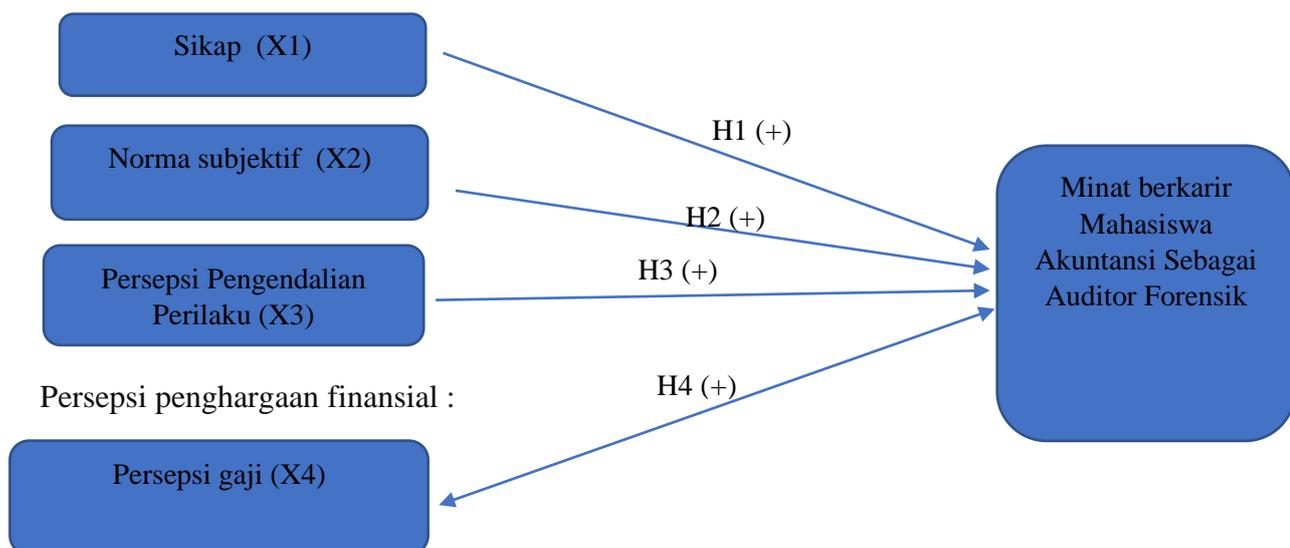
2.4 Kerangka Berpikir

Hubungan antara sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku, dan persepsi gaji terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik dapat dilihat dalam kerangka sebuah gambar sebagai berikut:

GAMBAR 2.2

Kerangka Berpikir

Theory of Planned Behavior (TPB):



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 1999: 12).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

3.2.2 Sampel

Metode penentuan sampel pada penelitian kali ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Kriteria yang dapat di jadikan sampel dalam penelitian ini antara lain:

1. Mahasiswa akuntansi S1 Universitas Islam Indonesia.
2. Mahasiswa yang telah mempelajari Pengauditan 1, Pengauditan 2.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang akan digunakan adalah :

1. Variabel independent (X) dalam penelitian ini adalah sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku, dan persepsi gaji.
2. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik.

3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Forensik

Minat menunjukkan kondisi yang terjadi disertai perasaan senang dihubungkan dengan kebutuhan ataupun keinginannya sendiri. (Mahmud, 2009). Penelitian ini menggunakan indikator-indikator untuk menilai variabel minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik yang digunakan dalam penelitian Adi Surono (2012):

1. Sangat menyukai aktivitas/pekerjaan yang dilakukan oleh Auditor Forensik.
2. Berharap menjadi Auditor Forensik dimasa depan.
3. Berminat menjadi Auditor Forensik karena murni motivasi dari diri sendiri.
4. Berminat menjadi Auditor Forensik karena kondisi lingkungan yang mengarahkan untuk menjadi Auditor Forensik.
5. Berminat menjadi Auditor Forensik karena berasal dari Program Studi Akuntansi.

6. Berminat menjadi Auditor Forensik karena memiliki saudara/keluarga yang bekerja sebagai Auditor Forensik.

2. Sikap

Sikap merupakan salah satu dari bagian *theory of planned behavior*, definisi dari sikap adalah suatu kondisi internal (*internal state*) yang akan memiliki pengaruh terhadap pilihan tindakan individu terhadap suatu objek, orang, atau kejadian tertentu (Ajzen, 2001). Penelitian ini menggunakan indikator-indikator untuk menilai variabel sikap (Natsir, 2018) dan (Pratiwi, 2017).

1. Ketersediaan lapangan pekerjaan
 2. Jaminan hidup yang berkualitas
 3. Persepsi pekerjaan Auditor Forensik
 4. Meningkatkan *prestige* di masyarakat
- ## 3. Norma subjektif

Norma subjektif adalah suatu pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan dari orang lain dan menjadi *referents* yang akan berpengaruh terhadap minat untuk melakukan suatu perilaku yang sedang dipertimbangkan (Hartono, 2007:42). Penelitian ini menggunakan indikator-indikator untuk menilai variabel norma subjektif (Natsir, 2018) dan (Pratiwi, 2017):

1. Dorongan atau saran dari orang tua
2. Dorongan atau saran dari teman

3. Dorongan atau saran dari dosen
4. Persepsi pengendalian perilaku

Persepsi pengendalian perilaku diartikan sebagai kemudahan atau kesulitan persepsian untuk melakukan suatu perilaku (Ajzen, 1991). Penelitian ini menggunakan indikator-indikator untuk menilai variabel persepsi pengendalian perilaku (Natsir, 2018) dan (Pratiwi, 2017). :

1. Kemudahan dalam melakukan perilaku dengan memiliki keterampilan di bidang audit.
 2. Kemudahan dalam melakukan perilaku dengan memahami persyaratan menjadi Auditor Forensik.
5. Persepsi gaji

Gaji merupakan suatu balas jasa yang berbentuk uang yang diterima karyawan sebagai kompensasi dari statusnya sebagai karyawan yang memberikan kontribusi dalam mencapai suatu tujuan perusahaan (Andrew F, 2007:119). Penelitian ini menggunakan indikator-indikator untuk menilai variabel persepsi (Anggraini, 2018):

1. Gaji awal yang tinggi.
2. Dana pensiun.
3. Kenaikan gaji.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah kuesioner. Teknik ini memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab

pertanyaan. Pengukuran dalam kuesioner ini menggunakan skala interval dengan poin 1-4 sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Setuju (S)

4 = Sangat Setuju (SS)

Penelitian kali ini, menggunakan pertanyaan yang didasarkan dari penelitian yang telah dijalankan oleh (Pratiwi, 2017), (Natsir, 2018), dan (Anggraini, 2018).

3.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur valid dan tidaknya kuesioner. Suatu data akan dikatakan valid kalau pertanyaan pada kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Pengujian validitas dalam penelitian kali ini menggunakan tingkatan signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas konstruk variabel adalah tingkatan kehandalan suatu kuesioner, untuk mengungkap variabel penelitian. Suatu data dinyatakan reliabel jika jawaban seseorang atas pertanyaan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke

waktu (Ghozali, 2013). Konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ (Ghozali, 2013).

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Rekapitulasi Responden

Rekapitulasi responden digunakan untuk mengetahui persentase responden yang mengisi kuesioner dalam penelitian kali ini, apakah sesuai dengan kriteria atau tidak. Karena tidak semua orang dapat mengisi kuesioner pada penelitian ini.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Teknik pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data yang digunakan terdistribusi normal.

3.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi gejala dari korelasi antar variabel independen. Model regresi dinyatakan baik itu adalah jika tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Uji Multikolinearitas dapat dijalankan dengan 2 cara yaitu dengan memandnag VIF (*Variance Inflation Faktors*) dan nilai *tolerance*. Jika VIF > 10 dan nilai *tolerance* $< 0,10$ maka akan terjadi gejala Multikolinearitas (Ghozali 2013).

3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residua 1 satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji Glejser (Ghozali, 2013). Jika probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.3 Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan pengolahan data analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*). Koefisien regresi memiliki tujuan memastikan apakah variabel independen yang ada dalam persamaan regresi tersebut memiliki pengaruh terhadap nilai variabel dependen. Persamaan yang digunakan yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = minat berkarir sebagai Auditor Forensik

a = konstanta

b1- b4 = koefisien regresi

X1 = sikap

X2 = norma subjektif

X3 = persepsi pengendalian perilaku

X_4 = persepsi gaji

e = error

3.7.4 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui besaran persentase variasi dari variabel terikat pada model yang dapat diterangkan dengan variabel bebas. Koefisien determinasi (R²) akan dinyatakan dalam persentase yang nilainya sekitar antara $0 < R^2 < 1$.

Nilai R² yang kecil memiliki arti kemampuan variabel-variabel independen untuk menjelaskan variasi dari variabel dependen amat terbatas (Ghozali, 2013). Nilai mendekati 1 (satu) berarti bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen tersebut.

3.7.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji Parsial (*t test*) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila t nilai signifikansi < 0,05 berarti bahwa H_a diterima atau variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.8 Hipotesis Operasional

3.8.1 Sikap (X₁)

H₀₁: $\beta_1 \leq 0$ = Sikap tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat berkarir sebagai Auditor Forensik.

$H_{\alpha 1}: \beta_1 > 0$ = Sikap memiliki pengaruh positif terhadap minat berkarir sebagai Auditor Forensik.

3.8.2 Norma Subjektif

$H_{o2}: \beta_2 \leq 0$ = Norma subjektif tidak berpengaruh positif terhadap minat berkarir sebagai Auditor Forensik.

$H_{\alpha 2}: \beta_2 > 0$ = Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat berkarir sebagai Auditor Forensik.

3.8.3 Persepsi Pengendalian Perilaku

$H_{o3} : \beta_3 \leq 0$ = Persepsi pengendalian perilaku tidak berpengaruh positif terhadap minat berkarir sebagai Auditor Forensik.

$H_{\alpha 3} : \beta_3 > 0$ = Persepsi pengendalian perilaku berpengaruh positif terhadap minat berkarir sebagai Auditor Forensik.

3.8.4 Persepsi gaji

$H_{o4} : \beta_4 \leq 0$ = Persepsi gaji tidak berpengaruh positif terhadap minat berkarir sebagai Auditor Forensik.

$H_{\alpha 4} : \beta_4 > 0$ = Persepsi gaji berpengaruh positif terhadap minat berkarir sebagai Auditor Forensik.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengumpulan Data

Penelitian kali ini tentang *Theory of Planned Behavior* dan persepsi penghargaan finansial terhadap minta berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik, kemudian mahasiswa akuntansi universitas islam Indonesia yang menjadi objek penelitian pada kali ini. Kuesioner penelitian ini menggunakan *google forms* dan ditujukan ke mahasiswa akuntansi yang telah menempuh atau sedang mengambil mata kuliah pengauditan 1, pengauditan 2, dan audit forensik. Kuesioner tersebut di *upload* pada tanggal 13 Juli 2020 pada pukul 11:30 WIB dan kuesioner ditutup pada tanggal 20 Juli 2020 pada pukul 12:45 WIB. Total keseluruhan yang di peroleh dalam kuesioner sebanyak 153 kuesioner.

4.2 Uji Validasi dan Reliabilitas

4.2.1 Uji Validitas

TABEL 4.1

Uji Validitas

Variabel		Sig	Keterangan
Sikap (X1)	BUTIR 1	0,000	Valid
	BUTIR 2	0,000	Valid
	BUTIR 3	0,000	Valid
	BUTIR 4	0,000	Valid
Norma Subjektif (X2)	BUTIR 1	0,000	Valid
	BUTIR 2	0,000	Valid
	BUTIR 3	0,000	Valid
	BUTIR 4	0,000	Valid
	BUTIR 5	0,000	Valid
	BUTIR 6	0,000	Valid
Persepsi Pengendalian Perilaku (X3)	BUTIR 1	0,000	Valid
	BUTIR 2	0,000	Valid

	BUTIR 3	0,000	Valid
	BUTIR 4	0,000	Valid
Persepsi gaji (X4)	BUTIR 1	0,000	Valid
	BUTIR 2	0,000	Valid
	BUTIR 3	0,000	Valid
	BUTIR 4	0,000	Valid
	BUTIR 4	0,000	Valid
Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntansi Sebagai Auditor Forensik (Y)	BUTIR 1	0,000	Valid
	BUTIR 2	0,000	Valid
	BUTIR 3	0,000	Valid
	BUTIR 4	0,000	Valid
	BUTIR 5	0,000	Valid
	BUTIR 6	0,000	Valid

Sumber : Data Primer diolah (2020)

Hasil uji validasi menunjukkan bahwa pertanyaan pada variabel sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku, persepsi gaji dan minat karir mempunyai hasil sig < 0,05. Dilihat dari table di atas berkesimpulan bahwa semua pertanyaan pada ke 5 variabel tersebut valid dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013) suatu kuesioner dikatakan reliabel saat jawaban seseorang konsisten terhadap pertanyaan dari waktu ke waktu. Pengujian kali ini dilakukan menggunakan hitungan *koefisien cronbach* alpha dari instrument masing-masing dalam suatu variabel tersebut. Dapat dinyatakan reliabel instrumen tersebut apabila mempunyai koefisien cronbach alpha lebih dari 0,60. Hasil uji reliabilitas dapat digambarkan dari tabel berikut

TABEL 4.2
Uji Reliabilitas

1. Sikap

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	154	100,0
Excluded ^a	0	0,0
Total	154	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,804	4

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwasanya semua variabel sikap memiliki koefisien Cronbach alpha lebih dari 0,60. Kesimpulannya adalah bahwa variabel sikap penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Norma Subjektif

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	154	100,0
Excluded ^a	0	0,0
Total	154	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,903	6

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwasanya semua variabel norma subjektif memiliki koefisien Cronbach alpha lebih dari 0,60. Kesimpulannya adalah bahwa variabel norma subjektif penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

3. Persepsi Pengendalian Perilaku

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	154	100,0
Excluded ^a	0	0,0
Total	154	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,807	4

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwasanya semua variabel persepsi pengendalian perilaku memiliki koefisien Cronbach alpha lebih dari 0,60. Kesimpulannya adalah bahwa variabel persepsi pengendalian perilaku penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

4. Persepsi Gaji

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	154	100,0
Excluded ^a	0	0,0
Total	154	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,912	3

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwasanya semua variabel persepsi gaji memiliki koefisien Cronbach alpha lebihdari 0,60. Kesimpulannyaadalah bahwa variabel persepsi gaji penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

5. Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Forensik

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	154	100,0
Excluded ^a	0	0,0
Total	154	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,866	6

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwasanya semua variabel minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor forensik memiliki koefisien Cronbach alpha lebihdari 0,60. Kesimpulannyaadalah bahwa variabel minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai auditor forensik penelitian ini dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

4.3 Analisis Deskriptif

TABEL 4.3

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	155	1.00	4.00	3,033871	0,734878
X2	155	1.00	4.00	2,478495	0,850549
X3	155	1.00	4.00	3,298387	0,831332
X4	155	1.00	4.00	2,763441	0,895365
Y	155	1.00	4.00	2,716129	0,940111
Valid N	155				

Hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa deskripsi masingmasing variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel sikap (X1)

Nilai minimum sebesar 1,00 memiliki arti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas sikap adalah sebesar 1,00. Nilai maximum sebesar 4,00 memiliki arti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi atas sikap adalah sebesar 4,00. Nilai mean sebesar 3,033871 memiliki arti bahwa dari seluruh responden memberikan jawaban atas sikap berada diantara pernyataan tidak setuju dan setuju dengan penilaian rata-rata sebesar 3,033871 dan nilai standar deviasi 0,734978 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel sikap adalah 0,734978 dari 155 responden.

2. Variabel norma subjektif (X2)

Nilai minimum sebesar 1,00 memiliki arti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas norma subjektif adalah sebesar 1,00. Nilai maximum sebesar 4,00 memiliki arti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi atas norma subjektif adalah sebesar 4,00. Nilai mean sebesar 2,478495 memiliki arti bahwa dari seluruh responden memberikan jawaban atas norma subjektif berada diantara pernyataan tidak setuju dan setuju dengan penilaian rata-rata sebesar 2,478495 dan nilai standar deviasi 0,850549 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel norma subjektif adalah 0,850549 dari 155 responden.

3. Variabel persepsi pengendalian perilaku (X3)

Nilai minimum sebesar 1,00 memiliki arti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas persepsi pengendalian perilaku adalah sebesar 1,00. Nilai maximum sebesar 4,00 memiliki arti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi atas persepsi pengendalian perilaku adalah sebesar 4,00. Nilai mean sebesar 3,298387 memiliki arti bahwa dari seluruh responden memberikan jawaban atas persepsi pengendalian perilaku berada diantara pernyataan setuju dan sangat setuju dengan penilaian rata-rata sebesar 3,298387 dan nilai standar deviasi 0,831332 memiliki arti bahwa ukuran

penyebaran data dari variabel persepsi pengendalian perilaku adalah 0,831332 dari 155 responden. 39

4. Variabel persepsi gaji (X4)

Nilai minimum sebesar 1,00 memiliki arti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas persepsi gaji adalah sebesar 1,00. Nilai maximum sebesar 4,00 memiliki arti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi atas persepsi gaji adalah sebesar 4,00. Nilai mean sebesar 2,763441 memiliki arti bahwa dari seluruh responden memberikan jawaban atas persepsi gaji berada diantara pernyataan tidak setuju dan setuju dengan penilaian rata-rata sebesar 2,763441 dan nilai standar deviasi 0,895365 memiliki arti bahwa ukuran penyebaran data dari variabel persepsi gaji adalah 0,895365 dari 155 responden.

5. Variabel minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah (Y)

Nilai minimum sebesar 1,00 memiliki arti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian terendah atas minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah adalah sebesar 1,00. Nilai maximum sebesar 4,00 memiliki arti bahwa dari seluruh responden yang memberikan penilaian tertinggi atas minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah adalah sebesar 4,00. Nilai mean sebesar 2,716129 memiliki arti bahwa dari seluruh responden memberikan

jawaban atas minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah berada diantara tidak setuju dan setuju dengan penilaian rata-rata sebesar 2,716129 dan nilai standar deviasi 0,940111 memiliki arti bahwa 40 ukuran penyebaran data dari variabel minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Pemerintah adalah 0,940111 dari 155 responden.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi mengetahui bahwa data terdistribusi secara normal atau tidak. Data yang memiliki normalitas adalah hal yang sangat penting sebab data yang terdistribusi secara normal dianggap dapat mewakili populasi (Ghozali, 2013). Uji normalitas dari penelitian kali ini dilakukan dengan menganalisis *unstandardized residual*. Distribusi data di katakan normal, jika nilai $Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05$. Uji normalitas penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS *Statistic 21*. Berikut adalah hasilnya.

TABEL 4.4
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		154
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.81288130
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	.042
	Negative	-.029
Test Statistic		.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table 4.4, kesimpulannya adalah model regresi ini terdistribusi normal, sebab nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka hasil ini layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukannya uji Multikolinearitas adalah agar terlihat ada atau tidaknya kolerasi antar variabel dalam model regresi (Ghozali, 2011). Apabila tidak terjadi korelasi antar variabel bebas maka dapat dikatakan bahwa model regresi baik. Pengujian ini menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Data dengan $VIF < 10$ dinyatakan bebas multikolinearitas. Pengujian multikolinearitas variabel pada

TABEL 4.5
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	0.844	1.380		0.612	0.541		
Sikap	0.214	0.142	0.123	1.504	0.135	0.480	2.085
Norma	0.505	0.062	0.518	8.124	0.000	0.787	1.270
subjektif	0.389	0.126	0.238	3.077	0.002	0.534	1.874
Persepsi pengendalian perilaku	0.023	0.107	0.014	0.215	0.830	0.742	1.347
Persepsi gaji							

penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS *statistic 21*.

Hasil dari uji multikolinearitas berdasarkan table di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance dan VIF berada pada $> 0,10$ dan < 10 maka bahwa persamaan model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas, artinya tidak adanya korelasi antar variabel-variabel bebas sehingga layak untuk digunakan sebagai analisis lebih lanjut karena nilai *tolerance* berada di bawah $0,10$ dan VIF dibawah 10

4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti bahwa varian residual yang tidak sama pada semua model pengamatan di dalam sebuah regresi. Regresi yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Uji heteroskedastisitas penelitian ini

dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independent Seandainya nilai signifikan di tingkat kepercayaan 5% maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas itulah dasar pengambilan keputusannya.

TABEL 4.6
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.104	0.506		4.155	0.000
Sikap	-0.030	0.052	-0.067	-0.578	0.564
Norma subjektif	-0.035	0.023	-0.137	-1.519	0.131
Persepsi pengendalian perilaku	0.030	0.046	0.072	0.657	0.512
Persepsi gaji	-0.043	0.039	-0.102	-1.091	0.277

Hasilnya adalah data diatas menunjukkan nilai sig > 0,05. Artinya bahwa dapat disimpulkan tidak ada terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga layak untuk dipakai memprediksi minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik, yang di dasari dari variabel independent sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku dan persepsi gaji.

4.5 Analisis Regresi Berganda

Hasil dari analisis regresi berganda mengenai pengaruh sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku, dan persepsi gaji terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik, bisa di lihat di table 4.7.

TABEL 4.7
Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Standard Error	t- hitung	Sig.	Hasil Hipotesis
Contanst	0.862	-	0.617	0.538	-
X1	0.237	0.136	1.649	0.101	Hipotesis tidak didukung
X2	0.496	0.505	7.849	0.000	Hipotesis didukung
X3	0.383	0.235	2.997	0.003	Hipotesis didukung
X4	0.017	0.011	0.159	0.874	Hipotesis tidak didukung

Tingkat signifikan 0.05. Sumber hasil penelitian (2020)

Keterangan: Variabel X1 : sikap

Variabel X2 : norma subjektif

Variabel X3 : persepsi pengendalian perilaku

Variabel X4 : persepsi gaji

Berdasarkan table 4.7 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0.862 + 0.237(X1) + 0.496(X2) + 0.383(X3) + 0.017(X4) + e$$

Dari persamaan berikut dapat diartikan bahwa:

1. Konstanta sebesar 0.862 menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas atau independen yang terdiri dari sikap, norma subjektif, persepsi pengendalian perilaku, dan persepsi gaji konstan atau sama dengan (0) maka nilai variabel minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik sebesar 0.862.
2. Koefisien variabel sikap sebesar 0.237 menunjukkan bahwa setiap naiknya variabel sikap maka minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik meningkat dan sebaliknya dengan asumsi variabel independen atau variabel bebas lainnya tetap.
3. Koefisien variabel norma subjektif sebesar 0.496 menunjukkan bahwa setiap variabel norma subjektif meningkat maka minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik meningkat dan sebaliknya dengan asumsi variabel independen atau variabel bebas lainnya tetap.
4. Koefisien variabel persepsi pengendalian perilaku sebesar 0.383 menunjukkan bahwa setiap variabel persepsi pengendalian perilaku meningkat maka minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik meningkat dan sebaliknya dengan asumsi variabel independen atau variabel bebas lainnya tetap.
5. Koefisien variabel persepsi gaji sebesar 0.017 menunjukkan bahwa setiap variabel persepsi gaji meningkat maka minat berkarir mahasiswa akuntansi

sebagai Auditor Forensik meningkat dan sebaliknya dengan asumsi variabel independen atau variabel bebas lainnya tetap.

4.6 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R²)

TABEL 4.8
Uji R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,716a	0,512	0,499	2,850

Berdasarkan table di atas menjelaskan bahwa besarnya koefisien determinasi (Adjusted R²) = 0,499 yang berarti variabel independen secara Bersama-sama mempengaruhi variabel dependen sebesar 49,9 % sisanya 50,1% di pengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak ada dalam model penelitian ini.

4.7 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan dari setiap variabel independen secara parsial untuk menjelaskan variabel dependen atau variabel terikat. Alpha atau taraf signifikansi yang dilakukan untuk pengujian dalam penelitian ini sebesar 0.05.

Hasil pengolahan uji t dapat dilihat pada table 4.7 sedangkan untuk pembahasannya adalah sebagai berikut:

- H1 : pengaruh variabel sikap terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik.**

Hasil pengujian hipotesis pertama dapat diamati berdasarkan table 4.7 di mana variabel sikap memiliki nilai signifikan 0.101 di mana lebih dari 0.05 atau T statistika diperoleh probabilitas $(p) = 0.101 p \leq 0.05$, maka H1 di tolak. Dapat dikatakan bahwa pengaruh sikap tidak berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik.

2. H2 : pengaruh variabel norma subjektif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik.

Hasil pengujian hipotesis kedua dapat diamati berdasarkan table 4.7 di mana variabel norma subjektif memiliki nilai signifikan 0.000 di mana kurang dari 0.05 atau T statistika diperoleh probabilitas $(p) = 0.000 p \leq 0.05$, maka H2 di terima. Dapat dikatakan bahwa pengaruh norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik.

3. H3 : pengaruh variabel persepsi pengendalian perilaku terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik.

Hasil pengujian hipotesis ketiga dapat diamati berdasarkan table 4.7 di mana variabel persepsi pengendalian perilaku memiliki nilai signifikan 0.003 di mana kurang dari 0.05 atau T statistika diperoleh probabilitas $(p) = 0.003 p \leq 0.05$, maka H3 di terima. Dapat dikatakan bahwa pengaruh persepsi pengendalian perilaku berpengaruh positif

terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik.

4. H4 : pengaruh variabel persepsi gaji terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik.

Hasil pengujian hipotesis keempat dapat diamati berdasarkan table 4.7 di mana variabel sikap memiliki nilai signifikan 0.874 di mana lebih dari 0.05 dan T statistika diperoleh probabilitas $(p) = 0.874 p \leq 0.05$, maka H4 di tolak. Dapat dikatakan bahwa pengaruh norma subjektif tidak berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Sikap

Pengaruh sikap terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik.

Hasil pengujian hipotesis pertama dapat diamati di table 4.7 yang di mana variabel sikap tidak berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik. Pekerjaan, jaminan akan hidup yang lebih berkualitas, persepsi terhadap pekerjaan sebagai Auditor Forensik, serta meningkatkan *prestige* di mata masyarakat tidak begitu berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik.

Implikasi dari penelitian ini adalah adanya sikap mahasiswa terhadap minat berkarir sebagai Auditor Forensik maka akan memberikan manfaat yang

menguntungkan dirinya di masa depan, maka akan meningkatkan minatnya untuk berkarir sebagai Auditor Forensik dan sebaliknya apabila mahasiswa beranggapan bahwa profesi Auditor Forensik tidak menguntungkannya maka akan menurunkan minat berkarirnya sebagai Auditor Forensik.

Penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Rahmi Rekyana Putri Natsir (2018), Rima H.P (2017) serta Hendro dan Sugim (2017) yang telah membuktikan jika sikap berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa.

4.8.2 Norma subjektif

Pengaruh norma subjektif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik.

Hasil penelitian ini membuktikan jika norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik. Bahwa semakin tinggi dorongan dan saran orang tua, atau saran teman dan dosen maka berpengaruh terhadap peningkatan minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik dan sebaliknya.

Implikasi penelitian ini adalah mahasiswa akan memiliki pandangan yang dipengaruhi oleh orang sekitar sebagai acuan pengambilan keputusannya dan akan meningkatkan minatnya berkarir sebagai auditor Forensik apabila pandangan orang sekitar tidak sependapat maka akan berpengaruh terhadap penurunan minat berkarir mahasiswa tersebut sebagai Auditor Forensik.

Penelitian ini mendukung penelitian Rahmi Resky Putri Natsir (2018), dan Rima H.P (2017) yang telah membuktikan jika norma subjektif berpengaruh

signifikan terhadap minat dan tidak mendukung penelitian dari Hendro dan Sugim (2017) yang telah membuktikan jika norma subjektif tidak berpengaruh pada minat berkarir mahasiswa.

4.8.3 Persepsi Pengendalian Perilaku

Pengaruh persepsi pengendalian perilaku terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik.

Hasil penelitian ini membuktikan jika persepsi pengendalian perilaku berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik. Bahwa semakin tinggi pengaruh dari kemudahan melakukan perilaku dengan modal keterampilan di bidang audit dan dengan memahami persyaratan menjadi Auditor Forensik maka akan meningkatkan minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik dan juga sebaliknya.

Implikasi penelitian ini adalah jika mahasiswa beranggapan suatu hal susah untuk dilakukan dan beranggapan tidak dapat mengatasi berbagai macam kesulitan maka akan berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai Auditor Forensik dan sebaliknya jika dianggapnya mudah maka akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berkarir sebagai Auditor Forensik.

Penelitian ini mendukung penelitian dari Rahmi Reskya Putri Natsir (2018), Rima H.P (2017) yang telah membuktikan jika persepsi pengendalian perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dan tidak mendukung penelitian yang dilakukan Hendro dan Sugim (2017) yang telah membuktikan

bahwa persepsi pengendalian perilaku menunjukkan hubungan yang lemah dan tidak signifikan.

4.8.4 Persepsi Gaji

Pengaruh persepsi gaji terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik.

Hasil pengujian hipotesis keempat dapat diamati di table 4.7 yang di mana variabel persepsi gaji tidak berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik. Artinya bahwa semakin tinggi pengaruh gaji awal yang tinggi, dana pensiun, dan kenaikan gaji tidak begitu berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik begitu pula sebaliknya.

Implikasi penelitian ini adalah jika mahasiswa mempertimbangkan penghasilan. Mahasiswa akan mempertimbangkan mengenai persepsi gaji yang diperoleh pada waktu bekerja, dan juga jaminan masa depannya seperti adanya dana pensiun, serta mempertimbangkan kenaikan gaji yang diperoleh selama bekerja.

Penelitian ini tidak mendukung penelitian dari Rahmi Reskya Putri Natsir (2018), dan Denis Anggraini (2018) yang telah membuktikan jika gaji dan potensi penghasilan tinggi berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa dan mendukung penelitian dari Ilham Dalci dan Hasan Ozyapici (2018) yang membuktikan jika potensi penghasilan tinggi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian serta analisis data yang telah dipaparkan pada bab IV, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Sikap tidak berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik. Ini terlihat dari uji t dengan probabilitas $(p) = 0.001 \leq 0.05$.
2. Norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik. Ini terlihat dari uji t dengan probabilitas $(p) = 0.001 \leq 0.05$.
3. Persepsi pengendalian perilaku berpengaruh positif terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik. Ini terlihat dari uji t dengan probabilitas $(p) = 0.006 \leq 0.05$.
4. Persepsi gaji tidak berpengaruh terhadap minat berkarir mahasiswa akuntansi sebagai Auditor Forensik. Ini terlihat dari uji t dengan probabilitas $(p) = 0.001 \leq 0.05$.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah, sebagai berikut;

1. Data penelitian kali ini memakai kuesioner dengan kemungkinan saat pengisian kuesioner tersebut responden tidak melakukannya dengan

sungguh-sungguh sehingga dapat menimbulkan hasil yang bisa jadi tidak sesuai atau tidak tepat.

2. Pembatasan faktor dalam penelitian, karena pada penelitian kali ini hanya terpaku pada 4 faktor yakni, sikap, norma subjektif,, persepsi pengendalian perilaku, dan persepsi gaji yang pengaruhnya terhadap minat mahasiswa berkarir sebagai Auditor Forensik. Hal ini berkemungkinan akan mengabaikan faktor-faktor lain yang mungkin memiliki pengaruh lebih tinggi ataupun pengaruh yang lebih sesuai terhadap minat berkarir mahasiswa sebagai Auditor Forensik.

5.3 Saran

Saran berdasarkan penelitian kali ini, sebagai berikut:

1. Untuk kedepannya jika ada yang meneruskan penelitian ini maka disarankan untuk menggunakan juga metode wawancara sehingga para responden bisa memberikan informasinya mendekati keadaan yang sebenar-benarnya.
2. Penelitian yang akan datang disarankan menambah atau menggunakan variabel independen yang tidak ada dalam penelitian kali ini.

5.4 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian kali ini mengimplikasikan bahwa, sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah

Bagi pihak pemerintah, yang membutuhkan jasa Auditor Forensik untuk memperhatikan tentang kemudahan mahasiswa untuk memahami persyaratan untuk menjadi Auditor Forensik, dan persepsi pekerjaan sebagai Auditor Forensik maka akan meningkatkan *prestige* di masyarakat, dan penyediaan lapangan pekerjaan sebagai Auditor Forensik. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut maka akan meningkatkan minat berkarir mahasiswa menjadi Auditor Forensik.

2. Bagi Keluarga dan Masyarakat

Bagi keluarga yang memberi saran untuk berkarir sebagai Auditor Forensik agar mendukung keluarga mereka yang telah menyarankan. Dengan demikian dukungan keluarga akan meningkatkan minat berkarir mahasiswa sebagai Auditor Forensik. Bagi masyarakat supaya dapat membentuk persepsi mengenai pekerjaan Auditor Forensik yang akan meningkatkan minat berkarir mahasiswa sebagai auditor Forensik.

3. Bagi Universitas

Bagi universitas agar supaya dapat menyesuaikan fasilitas bagi mahasiswa untuk membentuk pemahaman dan kepribadian yang siap menjadi Auditor Forensik. Dengan dukungan dari universitas tersebut maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarir sebagai Auditor Forensik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. 2012. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik.”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ajzen, 2001. Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Berperilaku dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. Sumber <http://jurnal.unswagati.ac.id/index.php/jibm/article/view/481>.
- Ajzen, 1991. Sikap Personal (Attitude Toward the Behavior), Norma Subyektif (Subjective Norms), Persepsi Kontrol Perilaku (Perceived Behavioral Control) Sumber <file:///C:/Users/TENGGAR/Downloads/Documents/T PEKO 1302895 Chapter%202.pdf>.
- Andrew F, 2007:119. Pengaruh dan Insentif Terhadap kinerja Karyawan Bagian Produksi PT. Uniplastindo Interbuana Pandaan. Sumber <http://jurnal.stiekma.ac.id/index.php/JAMIN/article/view/53>
- Andrew E. Sikula. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Erlangga. Bandung.
- Anton Priyo Nugroho, Anas Hidayat dan Hadri Kusuma (2017). “The influence of religiosity and self-efficacy on the saving behavior of the Islamic banks”. *Banks and Bank Systems (open-access)*, 12(3), 35-47.
- Anwar, M. (2019, 29 Januari). Antara. BPK Papua Klarifikasi Hasil Perekrutan Pegawai. *Antara News*. Sumber <https://papua.antaranews.com>.
- Arif Gunarsa, Kartika Rizki S. 2014. Peran Auditor dan Penyidik Akuntansi Forensik. *academia.edu*. Magister Akuntansi Universitas Diponegoro. Sumber <https://www.academia.edu/>
- Armitage dan Corner (2001). Teori Planned Behavior (Teori Perilaku yang Terencana). Sumber <file:///C:/Users/TENGGAR/Downloads/Documents/T PEKO 1302895 Chapter%202.pdf>
- Denis Anggraini, 2018. “Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi menjadi Auditor Internal” *Dspace.uui.ac.id*.
- D. Larry Crumbley, Merriam Webster’s Collegiate Dictionary 1997. Pengertian Akuntansi forensik. *accurate.id* Sumber <https://accurate.id/>

- Ghozali, I. (2013a). *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. (2013b). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, 2011. Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2011). Sumber <http://eprints.ums.ac.id/25969/>
- Gumela, Othman, dan Yusof (2015), Determinants of Islamic Banking Adoption in Tunisia Empirical Analysis. Sumber https://www.researchgate.net/publication/308787939_Determinants_of_Islamic_banking_adoption_in_Tunisia_empirical_analysis
- Hartono, J. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hurlock, E.B. 1995. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Alih Bahasa; Istiwidayanti & Soedjarwo. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.
- Ilhan Dalcin and Hasan Ozyapici. 2018. Cultural Values and Students' Intentions of Choosing Accounting Career. *Journal of Financial Reporting and Accounting* 10(1): 73-94 <http://dx.doi.org/10.1108/19852511211237453>.
- Indriantoro, N dan Supomo, B. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto. 2008. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Hendro Lukman and Sugim Winata. 2017. "Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour". *Jurnal Akuntansi XXI(02)*: 208–18.
- Maddux (1995). Self-Efficacy, Adaptation, and Adjustment. Sumber <https://www.springer.com/gp/book/9780306448751>
- Mahmud. 2009. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.". *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.

- Rahmi Reskyana Putri Natsir. 2018. “pengujian Theory of Planned Behavior Dan Persepsi penghargaan Financial Terhadap Minat Berkarir Mahasiswa akuntansi Sebagai Auditor Pemerintah.” *Dspace.uii.ac.id*.
- Rima Harpina, Pratiwi. 2017. “Pengujian Theory of Planned Behavior Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA).” *Jurnal Akuntansi Syariah*.
- Sri Widodo, M. (2018, 18 Mei). Gatra. Auditor Internal Kurang, Anggaran Negara Rawan Bocor. *Gatra.com*. Sumber <https://www.gatra.com>
- Statistik, Badan Pusat. 2017. *Statistik Pemuda Indonesia 2017 1*.
- Tarmizi, T. (2015, 3 November). Antara. BPK: Jumlah Auditor Sangat Belum Memadai. *Antara News*. Sumber <https://www.antaranews.com>.
- Tuanakota. 2017 OPINI: Mengenal Akuntansi Forensik dan Auditor Forensik. *opini.harianjogja*. Sumber <https://opini.harianjogja.com/>
- Ulfa, A. (2018, 22 Juli). Okezone. Indonesia Penduduk Terbanyak Nomor 4 di Dunia, Siapa Juaranya?. *Okezone*. Sumber <https://economy.okezone.com>
- Ulum Md, Ihyaul. 2009. *Audit Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: Bumi Aksara. Warsito. 2012. *Antropologi Budaya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Venda Yurinda 2020. Peran Akuntansi Forensik Dalam Pengungkapan Fraud Di Indonesia. *researchgate.net* Sumber <https://www.researchgate.net/>
- Warsito. 2012. *Antropologi Budaya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

PENGUJIAN *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR* DAN PERSEPSI

PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT BERKARIR

MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AUDITOR FORENSIK

(Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia)

Responden yang terhormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Akuntansi Strata-1 Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia, peneliti memohon kesediaan Saudara/i untuk meluangkan waktu sejenak mengisi kuesioner sesuai dengan angket penelitian ini.

Identitas dan jawaban Saudara/i dijamin kerahasiaannya. Akhir kata, terima kasih atas bantuan dan kesediaan Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Mengisi identitas terlebih dahulu
2. Pilih jawaban pertanyaan dengan memberikan tanda checklist (√) pada kolom jawaban sesuai dengan kondisi Saudara/i anggap paling cocok.

Keterangan:

STS: Sangat Tidak Setuju
TS: Tidak Setuju
S: Setuju
SS: Sangat Setuju

DAFTAR PERTANYAAN

Identitas responden

Nama :.....(boleh inisial)

Jenis Kelamin : 1. Laki-laki () 2. Perempuan ()

Semester : 1. Semester 6 () 2. Semester 8 ()

Sikap

No.	Petanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Dengan berkarir sebaai Auditor forensik akan memberikan saya kesediaan lapangan pekerjaan yang tinggi				
2.	Dengan berkarir sebagai Auditor Foreksik akan memberikan saya jaminan menikmati hidup kerkualitas dimasa dating				
3.	Dengan berkarir sebagai Auditor Forensik akan memberikan saya otorisasi tinggi dalam pembuatan keputusan				
4.	Dengan berkarir sebagai Auditor Foreksik akan meningkatkan <i>prestige</i> saya di masyarakat				

Norma Subjektif

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Keluarga saya menyarankan untuk berkarir sebagai Auditor Foreksik				
2.	Saya menyetujui saran keluarga untuk berkarir sebagai Auditor Foreksik				
3.	Teman-teman saya menyarankan untuk berkarir sebagai Auditor Forensik				
4.	Saya menyetujui saran teman-teman untk berkarir sebagai Auditor Foreksik				
5.	Dosen saya menyarankan untuk berkarir sebagai Auditor Foreksik				
6.	Saya menyetujui saran dosen untuk berkarir sebagai Auditor Foreksik				

Persepsi Pengendalian Perilaku

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Untuk berkarir sebagai Auditor Forensik saya harus mempunyai kemampuan dan keahlian dibidang akuntansi				
2.	Saya merasa mempunyai kemampuan dan keahlian dibidang akuntansi yang diperoleh dari bangku				

	kuliah				
3.	Untuk berkarir sebagai Auditor Forensik saya harus memahami persyaratan menjadi Auditor Forensik				
4.	Saya merasamemahami persyaratan menjadi Auditor Forensik				

Persepsi gaji

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya tertarik menjadi Auditor Forensik karena persepsi gaji awal yang tinggi				
2.	Saya tertarik menjadi Auditor Forensik karena mendapatkan jaminan dana pensiun				
3.	Saya tertarik menjadi Auditor Forensik karena potensi kenaikan persepsi gaji				

Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Forensik

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1.	Saya sangat menyukai aktivitas/pekerjaan yang				

	dilakukan oleh Auditor Forensik				
2.	Saya berharap dapat menjadi seorang Auditor Forensik di masa depan				
3.	Saya berminat menjadi Auditor Forensik karena murni motivasi dari diri sendiri				
4.	Saya berminat menjadi Auditor Forensik karena kondisi lingkungan yang mengarahkan saya untuk menjadi Auditor Forensik				
5.	Saya berminat untuk menjadi Auditor Forensik karena saya mahasiswa daei Program Studi Akuntansi				
6.	Saya berminat menjadi Auditor Forensik karena saudara/keluarga yang bekerja sebagai Auditor forensik				

6	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	
8	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	1
8	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	
8	4	3	4	3	3	4	1	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
8	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	
8	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	2	3	3	3	
7	3	2	3	4	3	3	1	3	1	3	4	3	4	3	3	1	3	4	4	3	1	3	1	
8	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	
8	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	2	
8	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	
6	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	
8	4	3	4	4	2	2	1	1	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	
7	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	
6	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	
8	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	
8	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	
8	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	
8	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	2	4	2	
8	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	
8	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
11	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	2	3	3	2	
8	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
8	4	3	3	3	3	1	1	1	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	2	
8	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
8	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	

8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2
8	3	3	3	3	2	1	1	2	1	2	4	1	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	3	3	2	4	4	2	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4
8	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2
8	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	2	4	3	1	1	3	1	3	1	4	4	4	2	2	3	3	1	1	1	1	2	1
8	3	4	3	3	1	1	2	2	1	1	4	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2
7	3	2	3	4	1	2	1	2	1	2	4	3	4	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2
8	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2
8	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	2
8	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2
8	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1
8	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3
8	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2
8	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
10	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
8	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2
8	4	2	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	3	2
8	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	3	3	2	2	1	2	2	1
8	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
8	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	2
8	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2

8	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	2	3	2
8	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	1	1	3	3	4	3	3	3
6	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2
8	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	1
8	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3
8	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1
8	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1
8	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	4	4	4	3	3	2
6	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4
8	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2
6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2
6	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3
7	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2
6	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2
8	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2
8	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3
6	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	1
8	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1
6	3	3	4	4	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
8	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2
6	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1

6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
8	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	1	
6	3	4	1	2	3	2	4	1	2	3	4	2	1	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	
6	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	
6	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	
6	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
8	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	
6	4	4	3	4	1	1	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	1	
8	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	2	4	2	
8	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	
8	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	1	
6	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	
8	2	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
8	2	2	4	3	1	2	1	1	1	1	3	4	4	3	4	4	4	2	2	1	1	2	1	
8	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	4	3	2	2	3	
6	4	4	4	2	2	3	2	2	1	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	1	3	1	
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	
6	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	
8	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
6	3	2	3	3	1	2	2	2	2	2	4	3	4	3	1	1	1	3	2	2	2	3	1	
6	4	2	2	2	2	2	1	1	2	2	4	2	4	2	2	3	2	3	3	2	1	2	1	
8	2	3	3	4	1	1	1	1	1	1	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	
8	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	2	3	
7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	
8	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	
8	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
7	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2

8	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	
8	4	4	3	4	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2
8	4	2	4	2	1	1	1	1	1	1	3	3	4	3	1	1	1	4	4	4	3	4	3
6	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2
8	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	1	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2
7	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3
8	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	1	4	2	4	4	3	1	1	4	1
8	2	1	1	2	3	2	3	3	2	2	1	3	1	1	1	1	1	2	4	4	2	4	
8	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	1	4	2	4	4	3	1	1	4	1
6	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2
5	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2
6	3	3	3	3	2	1	1	1	1	1	2	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	1
6	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	1
6	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4
6	3	2	4	4	1	4	3	4	2	4	4	3	4	3	1	1	1	4	4	4	4	4	1
6	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1
4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
6	3	4	3	4	1	2	2	2	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2
6	3	2	3	3	1	1	2	1	3	2	4	3	4	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1
6	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	4	3	3	2	3	1	3	4	4	4	3	1	1
6	2	3	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1
8	2	2	3	4	1	2	1	1	1	1	4	2	4	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1
6	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	4	1	3	2	4	4	4	1	1	1	1	1	1
8	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	3
8	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	4	3	4	2	4	2	3	3	2	3	2	2	2

8	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2
8	4	3	2	1	1	1	2	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2



LAMPIRAN 3

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Sikap (X1)

Hasil: Semua data X1 valid

		Correlations				Total_X
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	1
X1.1	Pearson Correlation	1	.610**	.443**	.475**	.788**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	154	154	154	154	154
X1.2	Pearson Correlation	.610**	1	.485**	.522**	.822**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	154	154	154	154	154
X1.3	Pearson Correlation	.443**	.485**	1	.512**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	154	154	154	154	154
X1.4	Pearson Correlation	.475**	.522**	.512**	1	.797**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	154	154	154	154	154
Total_X 1	Pearson Correlation	.788**	.822**	.770**	.797**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	154	154	154	154	154

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	4

N		154	154	154	154	154	154	154
Total_	Pearson	.776**	.860**	.789**	.874**	.765**	.862**	1
X2	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	154	154	154	154	154	154	154

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	6

3. Persepsi Pengendalian Perilaku (X3)

Hasil: Semua data X3 valid

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total_X 3
X3.1	Pearson Correlation	1	.443**	.696**	.401**	.787**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	154	154	154	154	154
X3.2	Pearson Correlation	.443**	1	.563**	.570**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	154	154	154	154	154
X3.3	Pearson Correlation	.696**	.563**	1	.441**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	154	154	154	154	154
X3.4	Pearson Correlation	.401**	.570**	.441**	1	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	154	154	154	154	154

Total_X 3	Pearson	.787**	.799**	.834**	.776**	1
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	154	154	154	154	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	4

4. Persepsi Gaji (X4)

Hasil: Semua data X4 valid

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	Total_X 4
X4.1	Pearson	1	.766**	.832**	.941**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	154	154	154	154
X4.2	Pearson	.766**	1	.731**	.900**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	154	154	154	154
X4.3	Pearson	.832**	.731**	1	.926**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	154	154	154	154
Total_X 4	Pearson	.941**	.900**	.926**	1
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	154	154	154	154

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	3

5. Minat Berkarir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Auditor Forensik (Y)

Hasil: Semua data Y valid

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total_Y
Y1	Pearson Correlation	1	.797**	.677**	.434**	.637**	.110	.784**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.174	.000
	N	154	154	154	154	154	154	154
Y2	Pearson Correlation	.797**	1	.806**	.571**	.645**	.273**	.884**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.001	.000
	N	154	154	154	154	154	154	154
Y3	Pearson Correlation	.677**	.806**	1	.635**	.614**	.344**	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	154	154	154	154	154	154	154
Y4	Pearson Correlation	.434**	.571**	.635**	1	.422**	.537**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	154	154	154	154	154	154	154
Y5	Pearson Correlation	.637**	.645**	.614**	.422**	1	.251**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.002	.000
	N	154	154	154	154	154	154	154
Y6	Pearson Correlation	.110	.273**	.344**	.537**	.251**	1	.544**
	Sig. (2-tailed)	.174	.001	.000	.000	.002		.000

	N	154	154	154	154	154	154	154
Total_Y	Pearson	.784**	.884**	.885**	.776**	.763**	.544**	1
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	154	154	154	154	154	154	154

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.866	6



LAMPIRAN 4

Hasil Uji Regresi

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.862	1.397		.617	.538
	Total_X1	.237	.144	.136	1.649	.101
	Total_X2	.496	.063	.505	7.849	.000
	Total_X3	.383	.128	.235	2.997	.003
	Total_X4	.017	.109	.011	.159	.874

a. Dependent Variable: Total_Y

